

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat dukungan orang tua pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 97.
2. Tingkat *quarter life crisis* pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 73.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya yaitu $0,001 (< 0,05)$. Adapun diperoleh nilai koefisien regresi sebesar $-0,323$. Nilai koefisien regresi yang didapatkan adalah bernilai negatif, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin rendah *quarter life crisis*. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah dukungan orang tua, maka semakin tinggi *quarter life crisis*, dan berdasarkan uji pengaruh diperoleh hasil bahwa variabel dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap *quarter life crisis* sebesar 14,4% sedangkan 85,6% *quarter life crisis* dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel ini.

B. Saran

1. Lembaga akademik
Dengan adanya hasil penelitian ini, lembaga akademik dapat memberikan perhatian dan upaya penolongan bagi mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis*.
2. Bagi mahasiswa
Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi *quarter life crisis*, sehingga dapat meminimalisir terjadinya *quarter life crisis* dengan dukungan orang tua maupun dukungan sosial lainnya seperti lembaga akademik.
3. Bagi orang tua
Diharapkannya dengan adanya penelitian ini orang tua dapat menyadari dan mengidentifikasi bahwa anak mereka sedang mengalami *quarter life crisis* atau tidak sehingga orang tua dapat memberikan dukungan yang cukup dan sesuai kepada anak, sehingga anak dapat menghadapi masa-masa yang sulit seperti *quarter life crisis*.
4. Peneliti selanjutnya
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi mengenai dukungan orang tua dan *quarter life crisis*.

Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian *quarter life crisis* berdasarkan faktor lain.